

**Komunikasi Ibu Pada Anak mengenai konflik pada
Survivor komunitas *Syiah* Sampang Madura**

SKRIPSI

**Oleh:
Nia kumalasari
10410153**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2014

HALAMAN PERSETUJUAN

**Komunikasi Ibu Pada Anak Mengenai Konflik pada *Survivor*
komunitas Syiah Sampang Madura**

SKRIPSI

Oleh :

NIA KUMALASARI

10410153

Telah Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



Dr. Mohammad Mahpur, M. Si
NIP. 19760505 200501 1 003

Pada tanggal 18 September 2014

Mengetahui :

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M. Ag
NIP. 19730710 200003 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

**Komunikasi Ibu Pada Anak mengenai Konflik pada *Survivor*
komunitas Syiah Sampang Madura**

SKRIPSI

Oleh :

NIA KUMALASARI

10410153



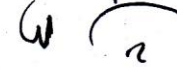
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji dan dinyatakan diterima sebagai salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh gelar sarjana Psikologi (S.Psi)

Pada Tanggal 18 September 2014

Susunan Dewan Penguji

- | | |
|--|-----------------------|
| 1. Dr. Rahmad Aziz, M.Si
NIP.19700813 200112 1 001 | Penguji Utama |
| 2. Andik Rony Irawan M.Si. Psi
NIP. 19731127 199903 1 003 | Ketua Penguji |
| 3. Dr. Mohammad Mahpur, M.Si
NIP. 1976505 200501 1 003 | Sekretaris/Pembimbing |

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

Mengetahui dan Mengesahkan,
Dekan Fakultas Psikologi



Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag
NIP. 19730710 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NiaKumalasari

NIM : 10410153

Fakultas : Psikologi

Judul skripsi : Komunikasi Ibu Pada Anak Mengenai Konflik pada *Survivor*
Komunitas Syiah Sampang Madura

Menyatakan bahwa skripsi tersebut adalah karya saya sendiri dan bukan karya orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapat sanksi akademis.

Malang, 29 Agustus 2014

Yang menyatakan,



NiaKumalasari

MOTTO

“Seni berkomunikasi adalah mengajarkan seni untuk hidup
kepada anak-anak”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Rasa Syukur yang tak terkira dalamnya kepada Sang Penguasa semesta, Allah SWT atas segala anugrah yang selalu di limpahkan, yang selalu dekat bahkan saat jiwa dan raga ini lalai.

Ungkapan kasih kepada mereka yang telah mengenalkanku pada dunia. Babak H. Masjhuri (Alm) dan ibu Hj Siti Arofah, tidak ada kata yang mampu meringkas jasanya, menggambarkan kasihnya dan melukiskan kebesaran hatinya kepadaku. Kakak- kakakku, Mas arif, mbak Emy, mbak Elvy, mbak Indah, mas Agus, mas Ris mereka pahlawan luar biasa yang mengajarkanku arti perjuangan juga arti persahabatan dengan hidup dan kehidupan. Keponakan-ponakanku tersayang, Sherly, Vivi, Abi, Vina, Hafidz, Hilmi dan Ufiq “senyum mereka menguatkan setiap langkaku”. juga untuk mereka yang berserak namun kasih sayangnya terhimpun tanpa koordinasi dan do’anya mengalir dengan kerendahan hati.

Seluruh penghuni UKM KSR-PMI Unit UIN Maliki Malang yang mengajarkanku bahasa persaudaraan, bahasa kepemimpinan, bahasa persatuan bahkan bahasa perbedaan.

Keluarga besar Lab.psikologi UIN Maliki Malang, Mbak anna F sebagai laboran, mas putut, mbak titis, mbak aini, Shofi, Riza, Ayun, Gani, Emyu dan para senior asisten lab.psikologi yang telah memberikan bimbinganya dengan penuh kesadaran dan kesabaran, juga seluruh teman seperjuangan psikologi angkatan 2010.

Beruntung sekali menjadi bagian dari mereka, seluruh perjalanan akan mengukir kenangan dalam waktu dan akan terus dipeluk erat.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulisan skripsi ini dapat terselaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, sebaik-baik hamba dan Nabi akhir zaman pembawa kebenaran dan kesempurnaan.

Skripsi ini tidak bisa terwujud begitu saja, tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Ayah dan Ibu yang senantiasa memberikan dukungan moril maupun materil kepada peneliti
2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si selaku Rektor UIN Maliki Malang
3. Bapak Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M. Ag selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang
4. Bapak Dr. M. Mahpur, M.Si selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah memberikan masukan dan selalu memotivasi penulis dalam proses penelitian ini.
5. Kesbang Provinsi Jatim, Birokesra, Dinkes, BPBD, Polda, Kodam V Brawijaya dan Dinas PU (Pekerjaan Umum) yang terlibat tugas di Posko pengungsian.
6. Bapak Irfan, Bapak Gangsar, Bapak Yudi dan semua petugas POSKO Pengungsian yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, yang telah banyak membantu dengan sabar, meluangkan waktunya untuk berdiskusi dan berbagi informasi.
7. Subjek dan keluarga yang telah memberikan waktu bagi peneliti untuk melakukan penelitian dan pengambilan data. Mama lia yang hadir layaknya kementerian pangan selama pengambilan data penelitian.

8. Segenap Bapak dan Ibu guru SD pengungsian yang telah mengizinkan peneliti menjadi bagian dari mereka, dari mereka peneliti mengerti artinya “mengajar untuk belajar”.
9. Bapak/Ibu Dosen UIN Maliki Malang, khususnya Bapak/Ibu Dosen Psikologi yang telah memberikan banyak ilmunya kepada peneliti.
10. Ibu Elok Halimatus Sa’diyah M.Si sebagai dosen wali yang dengan kelembutan tidak henti-hentinya memberikan guyuran motivasi untuk terus maju.
11. Teman-teman psikologi terutama angkatan 2010 yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Terkhusus juga teman-teman PKL (luluk, fitroh, lin, kipti, lia, rusmi, ismawati) yang tidak henti-hentinya mengobarkan semangat juang
12. Saudaraku KSR UIN. Ang’19, kepengurusan 2013 yang membanggakan, peniti 2013 (Alen, cuter, Gesel) yang tangguh tak terkira, segenap dewan penasehat, terkhusus mbak Jail Ggufiroh yang kepadanya segala tumpah ruah sesak diluapkan dan didengar dengan sabar juga teman-teman KSR Perti yang turut membantu.
13. Keluarga kecilku di 80 A Gg.1, mbak Rista N.R, Sofi N, Rafika, Nisa Rahman, zaza, Hana K, Hanifatur dan Nurul Amaliah. Sobat Nadzir yang turut andil dengan segala keribetan menjelang akhir. Doelur Munaroh 9-12 Mei 2014 (Galuh Raka p, Binti Mahmudah, Rif’atul H, Qori’Fajar B, Faqih Hidayatullah, Dwi Prasetyo dan Muhammad Immadudin) singkat namun berkesan, mengenal arti tujuan, perjuangan, dan semangat mengapai. Kawan KCB (Ainun N, Mara, Saifuddin, Sabiq, Ijat dan Arif) pertemanan yang hangat. Teman-teman IMPP (Ikatan Mahasiswa Peduli pendidikan) Pak Rihan, mas Arif, mb. Ririn, mb Ana, mb, erni, mb Via terimakasih motivasinya
14. Seluruh pihak yang turut membantu dalam penyelesaian penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Dalam proses melakukan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti membutuhkan Kritik dan Saran yang membangun untuk perbaikan di kemudian hari maupun penelitian selanjutnya. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Malang, 29 Agustus 2014

Peneliti

Nia Kumalasari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Konflik Komunal	11
1. Pengertian Konflik Komunal	11
2. Pewarisan Konflik.....	11
2.1 Prasangka	12
2.2 Sosialisasi	15
2.3 Penekanan Terhadap Situasi Konflik.....	16
3. Perspektif Konflik Komunal Dalam Konteks Keluarga	23

B. Komunikasi	25
1. Pengertian Komunikasi	25
2. Komponen Komunikasi	27
3. Komunikasi Ibu-Anak.....	28
3.1 Pengertian Komunikasi Ibu-anak	28
3.3 Aspek Komunikasi Ibu-Anak.....	28
4. Komunikasi Dalam Perspektif Islam	31
C. <i>Survivor</i>	38
D. Kerangka Kerja Konseptual Penelitian.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Fokus Penelitian.....	43
C. Subjek Penelitian.....	43
D. Lokasi Penelitian.....	45
E. Kehadiran Peneliti	46
F. Tahapan Penelitian	46
G. Data dan Sumber Data	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Pelaksanaan Penelitian.....	59
B. Paparan Data	61
C. Analisis	92
D. Pembahasan	113
BAB V PENUTUP	136
A. Kesimpulan	147
B. Saran.....	148

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alasan terbentuknya prangka.....	14
Gambar 2.2 Penyebab konflik	24
Gambar 2.3 Komponen komunikasi.....	27
Gambar 2.4 Ilustrasi komunikasi ibu-anak sebagai <i>survivor</i> konflik.....	41
Gambar 4.1 Skema konten komunikasi ibu sebagai survivor	120
Gambar 4.2 Perbedaan aspek komunikasi ibu-anak menurut Devito dan temuan dilapangan	123
Gambar 4.3 Skema pewarisan konflik dimasa depan	143

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Transkrip wawancara subjek

Lampiran II Data pengungsi

Lampiran III Dokumentasi

Lampiran IV Bukti Konsultasi

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 konten komunikasi ibu kepada dalam mengambarkan peristiwa konflik sebagai <i>survivor</i>	191
---	-----

ABSTRAK

Kumalasari, Nia. 2010. “Komunikasi Ibu Pada Anak Mengenai konflik pada *Survivor* Komunitas Syiah Sampang Madura”. Skripsi, Jurusan Psikologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing : Dr. Mohammad MahpurM.Si

Kata Kunci :Komunikasi ibu-anak, *Survivor*, Konflik.

Problematika berupa konflik komunal merupakan suatu kenyataan yang sering terjadi pada Masyarakat di Indonesia. Pasca konflik tersebut anak-anak sering kali menjadi elemen yang kurang mendapat perhatian dalam penanganan masalah psikososial. Sebagai bentuk refleksi terhadap anak-anak korban konflik perlu adanya peran orang disekeliling anak terutama keluarga untuk bisa mendampingi dan memberikan proses yang berkesinambungan baik psikis maupun fisik anak. Sosok ibu dapat dikatakan sebagai bagian dari keluarga yang memiliki peran penting dalam hidup anak yang idealnya dekat dengan anak. Selain itu Ibu juga dapat dikatakan sebagai pembentuk generasi, apabila sejak dini ibu dapat menanamkan nilai-nilai kearifan, semangat toleransi, baik dalam pluralitas beragama maupun berbudaya terutama dalam tataran konflik maka tentunya potensi keberlanjutan konflik dimasa depan dapat ditekan begitu juga sebaliknya. pemberian nilai-nilai tersebut dapat diterapkan melalui komunikasi. Oleh karena itu dalam Penelitian kali ini peneliti mencoba mengungkap bagaimana konten komunikasi ibu kepada anak dalam menggambarkan situasi konflik sebagai *survivor*, sekaligus aspek komunikasi yang ada di dalamnya yang darisana nantinya juga akan diketahui potensi pewarisan konflik.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif diskriptif pendekatan studi kasus. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari dua wanita (ibu) yang merupakan *survivor* pada konflik SARA di Sampang Madura. Penggalan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini berada di pengungsian Kawasan Rusunawa Puspa Agro Blok A dan Blok B Jemundo Sidoarjo Jawa timur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konten komunikasi ibu pada anak semasa menjadi *survivor* yaitu *pertama*, Pengalihan, yang berkenaan dengan cara komunikator untuk menyampaikan nilai pesan kepada komunikan melalui situasi atau kondisi yang berbeda sebagai upaya untuk memindahkan perhatian dari suatu objek atau peristiwa yang satu dengan yang lain untuk tujuan tertentu. Dalam pengalihan ini anak dialihkan perhatiannya kepada aktifitas yang lain sehingga tidak ada kesempatan untuk mengungkit kembali peristiwa. *kedua*, Pembiasaan, yaitu adanya sikap pasrah bahwa anak telah mengetahui dengan sendirinya dari lingkungan, memanfaatkan waktu tinggal yang relatif lama di pengungsian juga membiarkan anak menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya. Sedangkan aspek-aspek dalam komunikasi ibu-anak sebagai *survivor* konflik yaitu tertutup, Empati, dukungan, kesetaraan dan Otoritas.

ABSTRACT

Kumalasari, Nia. 2010 "The Communication Regarding Mothers In Child of the conflict to survivors syiah community in Sampang Madura ". Thesis, Department of Psychology, State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Supervisor: Dr. Mohammad Mahpur M.Si

Keywords: mother-child communication, Survivor, Conflict.

The Problem in the form of communal conflict is a fact that often occurs in Society in Indonesia. Post-conflict children are often to be element that received less attention in handling psychosocial problems. As a reflection of the child victims of conflict around the need for the role of the family, especially children to be able to assist and provide continuous process of both psychological and physical child. The mother can be said to be part of a family that has an important role in the child's life which is ideally close to the child. In addition it can also be said as a mother-forming generation, if the mother early on can instill the values of wisdom, the spirit of tolerance, both in religious and cultural plurality, especially in the realm of conflict, then surely the potential sustainability of future conflicts can be reduced and vice versa. provision of these values can be applied through communication. Therefore, at present the researcher tried to reveal how communication content portrait of mother to child in conflict situations as a survivor, as well as aspects of communication that is in it and there will also be known to potential inheritance conflicts later.

This research is a descriptive qualitative case study approach. The Subjects in this study consisted of two women (mothers) who are survivors of racial conflict in Sampang on Madura. The Extracting data in this study using in-depth interviews, observation and documentation. The location of this study are in the evacuation area of Puspa Agro Rusunawa Block A and Block B Jemundo Sidoarjo, East Java.

The results of this study indicate that the content of mother's communication to child during to be the survivors namely the first, diversion, which concerns how the communicator to convey the message to the communicant value through different situations or conditions in an attempt to move attention away from an object or event to one another for a particular purpose. In this diversion child attention transferred to another activity so that there is no chance to bring back the event. The second, habituation, namely the resignation that the child already knows itself from the environment, utilizing a relatively long residence time in refugee camps allow children to adjust to their new environment. While aspects of the mother-child communication as survivors of conflict that is closed, empathy, support, equality and authority.